

ABSTRAK

Judul skripsi **MAKNA SPIRITUALITAS RASUL PAULUS BAGI KERASULAN UMAT DI PAROKI SANTO PAULUS PRINGGOLAYAN YOGYAKARTA** dipilih berdasarkan keingintahuan penulis akan sejauh mana Spiritualitas Rasul Paulus dimaknai oleh umat Paroki Pringgolayan dalam melaksanakan karya kerasulan.

Spiritualitas Paulus adalah hidup yang berpusat pada Kristus dan inti kerasulannya adalah pewartaan injil. Kerasulan adalah kegiatan mewartakan kabar gembira injil Yesus Kristus dan melayani sesama. Terdapat 5 bidang kerasulan diantaranya, kerasulan di bidang jemaat-jemaat Gerejawi, kerasulan di bidang keluarga, kerasulan di kalangan kaum muda, kerasulan di lingkungan sosial, dan kerasulan dalam taraf nasional dan internasional. Yang menjadi fokus penelitian adalah makna spiritualitas Rasul Paulus bagi kerasulan umat di bidang lingkungan sosial dengan sasaran kerasulan internal Gereja dan masyarakat umum.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode wawancara. Responden umat berjumlah 7 orang dengan validator 2 informan. Penulis menggunakan metode triangulasi sumber melalui informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umat kurang tahu mengenai Spiritualitas Paulus. Kerasulan juga belum dipahami sepenuhnya karena umat masih sebatas melaksanakan program paroki. Kerasulan yang dilakukan umat dalam bentuk bakti sosial dan membantu umat katolik yang sedang membutuhkan dengan berbagai macam motivasi di luar Spiritualitas Rasul Paulus sebagai pelindung Gereja Paroki. Spiritualitas Rasul Paulus belum mendasari kerasulan umat.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut, penulis mengusulkan beberapa alternatif kegiatan dalam bentuk pengenalan, pendalaman, dan pemaknaan kerasulan Rasul Paulus sebagai rasul semua bangsa. Melalui berbagai kegiatan ini, diharapkan terjadi proses saling belajar dan memaknai spiritualitas Rasul Paulus sebagai santo pelindung paroki Pringgolayan Yogyakarta bagi kerasulan umat.

ABSTRACT

This undergraduate thesis title **“THE MEANING OF ST PAUL’S SPIRITUALITY FOR THE PEOPLE’S APOSTOLATE AT SANTO PAULUS PRINGGOLAYAN PARISH YOGYAKARTA”** was chosen based on the author's curiosity on the extent to which the St Paul’s Spirituality was interpreted by the people in carrying out the apostolic work of the people, especially by parishioners who used the name Paul as the patron saint of Parish.

The core values of St Paul's spirituality are Christ as the central to the life and evangelism as the main duty. Apostolicity is the activity of proclaiming the gospel of Jesus Christ and serving others. There are 5 apostolic fields including apostolate in the area of ecclesiastical churches, apostolate in the field of family, apostolate among young people, apostolate in the social environment, and apostolate in national and international levels. This undergraduate thesis research focus is the meaning of St Paul’s Spirituality for the apostolate in the social environment targeting the internal apostolate of the Church and the general public.

This type of research is qualitative with the interview method. The number of respondents are 7 people with validator 2 informants. The author uses the triangulation method of sources through informants.

The results showed that the people did not know about St Paul's Spirituality. The apostolate has not been fully understood because of the parishioners only carry out the program of the parish. The apostolate is done by various motivations outside the St Paul’s Spirituality, which carried out in the form of social service and help Catholics who are in need. The Spirituality of St Paul has not been yet a base of the apostolate work for the people.

As a follow-up to the research result, the author proposes several alternative activities in the form of introduction, deepening, and understanding of the Spirituality of St Paul as an apostle of all nations. Through these activities, it is expected that a mutual learning process in understanding the Spirituality of St Paul as the patron saint of the Pringgolayan Parish Yogyakarta for the people’s apostolate.